WAHOSAN BUJANG GENJONG

10/H12NA(16)/Tw-1/TA/2012 Pegon Puisi 36 hlm

Kertas Bergaris 21 x 16 cm 17 x 14 cm 10 baris/hlm

Pegarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah model tembang (puisi) Macapat ini menceritakan tentang dua sejoli yang sling jatuh cinta; si Pemuda bernama Bujang Genjong dan si Pemudi bernama Lara Gonjeng. Saat Bujang Genjong mengajukan lamaran kepada Lara Gonjeng, Lara Gonjeng menerimanya dengan

satu syarat, yaitu Bujang Genjong harus tahu Ilmu Sejati. Dengan rasa berat hati, Bujang Genjong berkelana mencari seorang guru yang dapat mengajari Ilmu tersebut, dan akhirnya Bujang Genjong bertemu dengan seorang guru yang bernama Bujang Lamong. Oleh Bujang Lamong, Bujang Genjong diajari tentang keatuan ilmu *syari'at, tarekat, hakikat* dan *makrifat.* Hal ini tersebut dalam tembang / pupuh ke 179 di bawah ini:

dedek ingkang den cireni
iku rupaneng syare'at

tarekat iku gabahe

hakekat rupaneng beras

menir iku ma'rifat

anane lili iku

menrang kalebungitungan

Keterangan

Naskah ini merupakan naskah yang berisi pengajaran dengan model cerita dalam bentuk tembang. Menurut pemilik naskah, Drh. HR. Bambang Irianto, BA, bahasa naskah ini terkategori dalam bahasa Cirebon tengahan; di mana banyak bahasa-bahasa yang dapat dimengerti oleh umum sperti kalimat Bujang dan Rara. Di samping itu, naskah ini menggunakan bahasa Sunda untuk menyatukan dan memadukan dalam satu arti yang di sebut sebagai manunggal.